

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan dimana kondisi tubuh terhindar dari segala penyakit baik dari segi fisik maupun mental kesehatan adalah hal yang sangat berharga untuk menjalankan segala aktivitas yang ada di dunia. Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Setiap orang berhak atas jaminan sosial sesuai UUD 1945 pasal 28 H. Berdasarkan pasal tersebut pemerintah mengembangkan dan membentuk Undang – Undang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) bagi seluruh rakyat Indonesia. SJSN adalah sistem pemberian jaminan kesejahteraan yang berlaku kepada semua warga negara dan sifatnya adalah dasar. Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) bertujuan untuk memberikan jaminan sosial yang menyeluruh bagi penduduk Indonesia. Jenis program jaminan sosial menurut Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2004 salah satunya yaitu Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan asuransi sosial dengan prinsip utama gotong – royong dan kepesertaannya bersifat wajib bagi seluruh penduduk Indonesia berdasarkan UU No. 40 Tahun 2004. (Nurvita, 2019).

Berdasarkan UU negara berkewajiban memberikan jaminan kesehatan kepada setiap penduduk agar mendapatkan akses pelayanan kesehatan dengan mutu yang terjamin dan memenuhi kebutuhan dasar kesehatan. Transformasi tersebut meliputi perubahan sifat, organ dan prinsip pengelolaan, atau dengan kata lain berkaitan dengan perubahan struktur dan budaya organisasi. Selanjutnya, semua peserta jaminan kesehatan PT Askes akan dialihkan menjadi peserta jaminan kesehatan BPJS Kesehatan. Kepesertaan BPJS meliputi peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI), yang meliputi orang yang tergolong fakir miskin dan orang tidak mampu. Dan peserta Bukan PBI Jaminan Kesehatan, yaitu orang yang tidak tergolong fakir miskin dan orang tidak mampu yang terdiri atas: Pekerja Penerima Upah dan anggota keluarganya, Pekerja Bukan Penerima Upah dan anggota keluarganya; dan Bukan Pekerja dan anggota keluarganya. (Mahmuda, 2021)

Pemerintah Indonesia menargetkan tahun 2019 bahwa semua penduduk Indonesia menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Pada tahun 2015 proporsi penduduk Indonesia yang menjadi peserta JKN adalah 53,4%. Proporsi peserta yang iurannya dibayarkan pemerintah sebesar 34,0%, oleh pemberi upah 4,3%, membayar sendiri 3,9%, sedangkan yang belum menjadi peserta JKN sebesar 57,8%. Untuk mencapai target 100% pada tahun 2019, peserta yang bisa ditingkatkan hanya kelompok penerima upah dan peserta mandiri. (Widhiastuti, 2020)

Memasuki tahun 2020, hingga per 30 November 2020 peserta Program JKN sebanyak 223.066.814 jiwa. Dengan rincian PBI APBN sebanyak 96.510.132 jiwa,

PBI APBD sebanyak 36.190.096 jiwa, PPU-PN sebanyak 17.547.500 jiwa, PPU-BU sebanyak 37.823.381 jiwa, PBPU Pekerja Mandiri 30.637.339 dan Bukan Pekerja 4.358.393 jiwa. Hingga saat ini capaian kepesertaan jaminan kesehatan masih jauh dari target pemerintah yakni mencapai Universal Health Coverage (UHC) pada tahun 2019, dengan cakupan kepesertaan minimal 95% dari seluruh penduduk Indonesia. (Nadhiroh, 2021).

Banyak faktor yang mempengaruhi keikutsertaan masyarakat dalam Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), salah satunya faktor-faktor yang berhubungan dengan kepesertaan JKN antara lain pendidikan, pendapatan, pengetahuan, persepsi, dukungan keluarga, jumlah keluarga, pekerjaan dan informasi. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Analisis Hubungan Karakteristik Dan Persepsi Masyarakat Tentang Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) terhadap Keikutsertaan Menjadi Peserta JKN Di Kabupaten Toba.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk meneliti “Analisis Hubungan Karakteristik Dan Persepsi Masyarakat Tentang Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) terhadap Keikutsertaan Menjadi Peserta JKN Di Kabupaten Toba.Tahun 2022”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Analisis Hubungan Karakteristik Dan Persepsi Masyarakat Tentang Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) terhadap Keikutsertaan Menjadi Peserta JKN Di Kabupaten Toba.Tahun 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk Mengetahui hubungan antara Karakteristik Umur dengan keikutsertaan menjadi peserta JKN Di Kabupaten Toba.Tahun 2022.
2. Untuk Mengetahui hubungan antara Karakteristik Jenis Kelamin masyarakat dengan keikutsertaan menjadi peserta JKN Di Kabupaten Toba Tahun 2022
3. Untuk Mengetahui hubungan antara tingkat Jumlah Anggota Keluarga masyarakat dengan keikutsertaan menjadi peserta JKN Di Kabupaten Toba.Tahun 2022.
4. Untuk Mengetahui hubungan antara Pengetahuan masyarakat dengan keikutsertaan menjadi peserta JKN Di Kabupaten Toba.Tahun 2022
5. Untuk Mengetahui hubungan Kebutuhan saat ini masyarakat dengan keikutsertaan menjadi peserta JKN Di Kabupaten Toba.Tahun 2022.
6. Untuk Mengetahui hubungan harapan masyarakat dengan keikutsertaan menjadi peserta JKN Di Kabupaten Toba.Tahun 2022.

7. Untuk Mengetahui hubungan antara Tampak Produk masyarakat dengan keikutsertaan menjadi peserta JKN Di Kabupaten Toba.Tahun 2022
8. Untuk Mengetahui karakteristik dan persepsi yang paling berhubungan terhadap keikutsertaan menjadi peserta JKN Di Kabupaten Toba.Tahun 2022

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Bagi Peneliti

Bagi peneliti merupakan pengalaman berharga bagi peneliti dalam rangka memperluas pengetahuan peneliti dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Prima Indonesia, dan syarat untuk memperoleh gelar sarjana

1.4.2 Bagi Institusi

Bagi institusi penelitian ini diharapkan digunakan untuk bahan telah manajemen untuk menentukan strategi pengolahan sumber daya masyarakat dalam mengembangkan dan meningkatkan kepesertaan JKN.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta referensi dalam rangka mengembangkan konsep bagi peneliti selanjutnya.